PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER* DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh

Lutfi Andarwati

NPM : 1751030063

Program Studi : Akuntansi Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER* DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh

Lutfi Andarwati

NPM : 1751030063

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Prof Tulus Suryanto, S.E., M,M, Akt. CA.

Pembimbing II : Rosydalina Putri. M.S.Ak, Akt.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* merupakan standar pelaporan berbasis syariah memiliki tujuan untuk melihat kinerja sosial suatu perusahaan. ISR bisa mendukung *stakeholder* muslim pada saat memberikan penilaian terhadap perusahaan terpaut tanggungjawab sosial yang sudah dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data *time series* (kurun waktu), sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 sampel data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepatuhan Syari'ah dan *Investment Account Holder* secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syari'ah Periode 2016-2020. Umur Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syari'ah Periode 2016-2020. Kepatuhan Syari'ah, *Investment Account Holder* dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Dalam syariat islam aktivitas manusia harus dilakukan sesuai dengan ajaran Allah SWT agar mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Hal tersebut sesuai dengan filosofis Al-Qur'an bahwa semua aktivitas manusia harus diarahkan untuk mencapai falah atau kesejahteraan dunia dan akhirat.

Kata Kunci : *Islamic Social Reporting*, Kepatuhan Syariah, *Investmant account holder* dan umur perusahaan.

ABSTRACT

Disclosure of Islamic Social Reporting is a sharia-based reporting standard with the aim of seeing the social performance of a company. ISR can support Muslim stakeholders when providing an assessment of companies related to social responsibility that has been carried out by the company. This research is a quantitative research with time series data, the sample in this research is 70 data samples. The data analysis technique in this study was multiple linear regression analysis using SPSS 20 software.

The results of the study show that Sharia Compliance and Investment Account Holders partially have a positive effect on Disclosure of *Islamic Social Reporting* at Sharia Commercial Banks for the 2016-2020 period. Company Age has no partial effect on Disclosure of Islamic Social Reporting at Syari'ah Commercial Banks for the 2016-2020 period. Sharia Compliance, *Investment Account Holder* and Company Age simultaneously have a significant effect on Disclosure of Islamic Social Reporting

In Islamic law, human activity must be carried out in accordance with the teachings of Allah SWT in order to achieve prosperity in the world and the hereafter. This is in accordance with the philosophy of the Qur'an that all human activities must be directed to achieve falah or prosperity in the world and the hereafter

Keywords: *Islamic Social Reporting*, Sharia Compliance, *Investment account holder* and company age.

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfi Andarwati

NPM : 1751030063

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh kepatuhan syariah, *investment account holder*,dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada bank umum syariah periode 2016-2020". Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk disebut dalam daftar pustaka. Apabila di yang lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 September 2022

Lutfi Andarwati
NPM.1751030063

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703286

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**Pengaruh Kepatuhan Syariah, *Investment Account Holder*,dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020**
Nama	:	**Lutfi Andarwati**
NPM	:	**1751030063**
Jurusan	:	**Akuntansi Syariah**
Fakultas	:	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A	**Rosydalina Putri. M.S.Ak, Akt.**
NIP. 197009262008011008	**NIP. 198710182018012001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Ahmad Zuliansyah, M.M.
NIP. 198302222008121003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH,INVESTMENT ACCOUNT HOLDER DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2020"** disusun oleh **Lutfi Andarwati**, NPM: 1751030063, Program Studi Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada
Hari/Tanggal: Jumat 30 Desember 2022

TIM PENGUJI

Ketua	**: Ahmad Zuliansyah, M.M.**	(.....)
Sekertaris	**: Raizky Rienaldy Pramasha, M.E.**	(.....)
Penguji I	**: Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**	(.....)
Penguji II	**: Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ٦ {فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ٧}

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain"

(Q.S. Al-Insyirah:6-7)

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum,wr,wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Saw, yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak, Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Dengan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua, bapakku tercinta Supono terimakasih atas kasih saying dan pengorbanan yang telah bapak berikan sedari saya kecil hingga bisa seperti saat ini. Ibuku tersayang Lilik Kustia terimakasih atas segala kasih saying cinta pengorbanan dan doa yang tiada henti, ucapan terimakasih tidak akan cukup untuk membalas semua yang ibu dan bapak berikan.
2. Terimakasih untuk adekku tersayang Dimas Sani Farhan yang sudah memberikan doa dan dukungan moril maupun materil.
3. Terimakasih kepada almamater UIN RIL, dan semua teman yang telah memberikan banyak hal, semoga kalian selalu diberikan kesehtan dan kebahagiaan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama LUTFI ANDARWATI, dilahirkan di gunung sugih kecil kecamatan jabung pada tanggal 31 oktober 1999, putri sulung dari pasangan bapak Supono dan Ibu Lilik kustia . jenjang Pendidikan yang penulis tempuh ialah sebagai berikut:

1. Pendidikan pertama dimulai dari TK Nurul Iman pada tahun 2004-2005.
2. Melanjutkan Pendidikan ke SDN 2 Jabung pada tahun 2005-2011.
3. Melanjutkan Pendidikan ke SMPN 1 Jabung pada tahun 2011-2014.
4. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke MAN 2 Metro pada tahun 2014-2017.
5. Selanjutnya pada tahun yang sama 2017 penulis melanjutkan ke janjang Pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam tepatnya pada jurusan Akuntasi Syariah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim Alhamdulillahirobbil alaamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas berbagai kenikmatan, rahmat, hidayah, anugrah dan kemuliaan-Nya yang telah memberikan taufik dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul "Pengaruh Kepatuhan Syariah, *Investment Account Holder* dan umur perusahaan terhadap pemgugkapan Islamic social reporting pada bank umum syariah periode 2016-2020". Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi besar yakni baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntun kita kejalan yang benar. Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi Pendidikan program strata satu (S1) di jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi. Selain itu, terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan teriamakasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bapak Prof Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak A. Zuliansyah, S.Si selaku ketua prodi Akuntansi Syariah.
4. Prof Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA selaku dosen pembimbing akademi (PA1) dan Ibu Rosydalina Putri, M.S.Ak.,Akt, selaku dosen pembimbing II (PA2) yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmunya untuk penulis menyelesaikan tugas ini. Semoga sehat selalu dan semoga kebahagianku juga merupakan kebahagianmu sebagai "guruku" yang teramat baik.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta seluruh staff karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama menempuh Pendidikan di UIN RIL.
6. Seluruh staff administrasi perpustakaan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempermudah proses penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2017 kelas B terimakasih telah menjadi keluarga yang membentuk dan menyaksikan perjuangan penulis hingga saat ini,
8. Semua pihak yang ikut serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil karya skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan dalam menulis skripsi. Semoga amal kebaikan mereka semua mendapatkan balasan dari Allah SWT, hanya ungkapan terimakasih yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi akademik di jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Aamiinn .

Bandar Lampung
Penulis

LUTFI ANDARWATI
1751030063

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
PERSETUJUAN ..... **vi**
PENGESAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABLE ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 13

BAB II LANDASAN TEORI
A. Teori Dasar (*Grand Theory*) 17
B. Perbankan Syariah 18
C. Definisi dan Konsep ISR 20
D. Standar Pengungkapan ISR 21
E. Kepatuhan Syariah 24
F. *Investmen Acoount Holder* 25
G. Umur Perusahaan 29
H. Pengujian Hipotesis 31
   1. Kerangka Berfikir 31
   2. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41
B. Populasi dan Sampel 42
C. Teknik Pengumpulan Data 44
D. Devinisi Operasional Variabel 45
E. Metode Analisis Data 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian 61
B. Gambaran hasil penelitian 62
C. Analisis Data 66
1. Hasil Uji Asumsi Klasik 66
2. Alat Uji Hipotesis 69
3. Analisis Regresi Linear Berganda 71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 81
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks ISR Tema investasi dan keuangan 26

Tabel 2.2 Indeks ISR Tema produk dan jasa..... 27

Tabel 2.3 Indeks ISR Tema Tenaga Kerja 27

Tabel 2.4 Indeks ISR Tema Sosial 28

Tabel 2.5 Indeks ISR Tema Lingkungan..... 28

Tabel 2.6 Indeks ISR Tema Tata Kelola Organisasi 29

Tabel 3.1 Populasi Penelitian 42

Tabel 3.2 Sampel Penelitian 44

Tabel 3.3 Predikat tingkat pengungkapan kinerja social BUS 46

Tabel 4.1 Teknik Penentuan Sampel 61

Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian 62

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 66

Tabel 4.5Hasil Uji Multikolineritas 67

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 68

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedasitas 68

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian 93
Lampiran 2 Tabulasi dan Data Perhitungan *ISR* 94
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Perhitungan IAH 102
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Umur Perusahaan 106
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas 109
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolineritas 109
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi 110
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedestisitas 110
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Linear Berganda 110

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **"PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER*, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING** (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2020)**".** Maka terlebih dahulu dijabarkan istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[1]
2. **Kepatuhan Syariah** adalah manifestasi pemenuhan prinsip-prinsip dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berbasis syariah. Suatu perusahaan syariah dikatakan memiliki nilai kepatuhan syariah yang baik jika usahanya sesuai dengan prinsip syariah. Kepatuhan syariah dalam perbankan syariah dapat tercermin dalam pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana serta pelayanan jasa dalam perbankan syariah.[2]
3. ***Investment Account Holder* (IAH)** merupakan struktur kepemilikan pada bank syariah yang uangnya atau dananya bersumber dari nasabah. Nasabah tidak memiliki hak suara formal dalam menentukan kebijakan perusahaan, namun

---

[1] Chintya Zara Ananda and Erinos NR, "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2065–2082.

[2] Agung Yulianto Zayyinatul Khasanah, "Islamic Corporate Goverance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Accounting Analysis* 4, no. 4 (2015): 1–10.

mereka tetap mempengaruhi tingkat pengawasan terhadap manajemen melalui pemegang saham. nasabah dapat mempengaruhi pemegang saham dalam pengawasan terhadap manajemen yang diperoleh melalui pemanfaatan dana dari nasabah.[3]

4. **Umur Perusahaan** menunjukan kemampuan perusahaan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam perusahaan, perusahaanya seberapa lama perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan usahanya. Semakin tua umur perusahaan semakin banyak pula informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunannya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan.[4]
5. **Pengungkapan *Islamic Social Reporting*** merupakan standar pelaporan berbasis syariah memiliki tujuan untuk melihat kinerja sosial suatu perusahaan. ISR bisa mendukung *stakeholder* muslim pada saat memberikan penilaian terhadap perusahaan terpaut tanggung jawab sosial yang sudah dilakukan oleh perusahaan dan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat.[5]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana Pengaruh Kepatuhan Syariah,*Investment Account Holder* Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.

B. Latar Belakang

Bank syariah merupakan salah satu fenomena yang tetap hangat selama hampir dua dekade terakhir indonesia. Indonesia

---

[3] Ekawati and Muhammad Anhar, "Pengaruh Profitabilitas, Dewan Pengawas Syariah Dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islmaic Social Reporting," *Jurnal Fakultas Ekonomi Departemen Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* (2019): 1–18,.

[4] Andi Mursyid Asrarsani, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 02, no. 234–564 (2013).

[5] Kajian Lisensi, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010).

mengalami keterlambatan dalam merespon perkembangan bank syariah ada di dunia.[6] Fenomena bank syariah di Indonesia lahir sejak munculnya bank syariah yang hanya memfokuskan pada satu jenis usaha bank yaitu menggunakan sistem syariah. Bank syariah memiliki fungsi sebagai perantara jasa keuangan yang memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk filsafat pembiayaan. Perbedaan mendasar antara kedua bank tersebut hanyalah bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest fee*) namun didasarkan pada prinsip syariah atau prinsip pembagian keuntungan dan kerugian. Perbankan syariah di Indonesia disebabkan oleh berbagai hal, pertama potensial market bank syariah di Indonesia cukup besar dengan mayoritas umat beragama islam. Kedua, umat islam sendiri pada akhirnya akan memilih bank syariah apalagi setelah MUI menyatakan bahwa sistem bunga dan semua transaksi dengannya adalah haram pada tanggal 16 Desember 2003. Ketiga, bank syariah ternyata tidak menimbulkan resistensi bagi mereka yang bukan muslim bahkan nasabah bank syariah tidak hanya terdiri dari umat islam melainkan juga dari kalangan non muslim. Keempat, bank syariah ternyata memiliki keunggulan kompetitif seperti memberikan bagi hasil yang lebih besar kepada pemilik dana dibanding dengan bank konvensional. Kelima, bank syariah tidak mengenal *negative spread* karena bank syariah tidak membayar bunga deposito yang besarnya bisa melampaui pendapatan bank. Keenam, bank syariah telah berhasil menggerakan potensi ekonomi syariah sehingga tanpa disadari telah terjadi Gerakan Ekonomi Syariah (GES) yang meliputi terjadinya sinergi antar potensi ekonomi syariah. Ketujuh, melalui bank syariah, fiqih muamalah dapat diterapkan secara optimal.[7]

---

[6] Arif Lukman Santoso and Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq, "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 2 (2017): 125–142.

[7] Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, "Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2010): 3–46.

Isu mengenai tanggung jawab sosial ini telah banyak diterapkan di negara-negara maju maupun negara berkembang. Praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia pada lingkup perbankan sudah cukup berkembang optimal. Selain itu pengungkapan ISR juga terkait isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air bersih dan sebagainya, upaya perbankan dalam kepedulian terhadap sosial merupakan awal yang positif untuk memulai kegiatan yang lebih besar.[8] Pelaksanaan ISR yang merupakan sukarela menjadi bersifat wajib. Hal ini juga diduga oleh pemerintah Indonesia dengan memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan ISR. Hal tersebut didukung dengan adanya UU No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang pelaksanaan ISR, yang menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan kewajiban tersebut maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.[9]

Ada beberapa hal yang menjadi alasan mengapa pengungkapan ISR di laporan keuangan menjadi isu penting pada beberapa tahun terakhir ini, berikut ini beberapa hal yang menjadi alasan perusahaan-perusahaan di suatu negara melakukan pengungkapan ISR seperti yang dipaparkan oleh Purwitasari adalah isu tentang hak asasi manusia dan globalisasi merupakan dua alasan mengapa perusahaan-perusahaan di Australia melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan negara-negara Uni Eropa menjadikan pengungkapan CSR sebagai laporan yang diprioritaskan demi mencapai salah satu tujuan strategisnya.[10] Konsep pengungkapan tanggung jawab sosial juga telah melakukan pengungkapan terhadap tanggung jawab

---

[8] Agung Yulianto Amanda Kyka Maharani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Pada Bank Syariah," *Jurnal Accounting Analysis* 5, no. 1 (2016): 1–8.

[9] Undang-Undang No 40 Tahun 2007, "Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial".

[10] Febry Ramadhani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *JOMFekom* 3, no. 1 (2016): 2487–2500.

sosialnya. Sebagai suatu perbankan yang berbasis syariah, maka segala sesuatu yang dilakukan harus didasari oleh ajaran islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an serta Hadist. Oleh karena itu, perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip islam.[11]

Sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan hukum islam didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram, tidak hanya kegiatan transaksi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram, tidak hanya kegiatan transaksi bisnis yang harus sesuai dengan prinsip syariah tetapi juga perbankan syariah harus memperhatikan tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip syariah. [12] Perbankan syariah melakukan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan untuk mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat, hal tersebut yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang fokusnya hanya pada kesejahteraan dunia saja. Dengan adanya perbankan syariah di Indonesia diharapkan dapat membantu perekonomian di Indonesia sesuai dengan perannya dalam mendukung perkembangan sektor sosial di Indonesia.[13]

Pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia masih belum maksimal seperti yang dilansir pada koran online republik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardjo pada seminar "*Integrating Islamic Commercial and Social Finance To Strengthen Financial System Stability*" yang menyatakan ajakan agar perbankan syariah mulai menguatkan sisi pembiayaan sosial melalui pembiayaan zakat dan wakaf. Hal tersebut

---

[11] Ros Haniffa, "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research," *Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (2002): 128–146.

[12] Ramadhani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

[13] KHhumaeratun Nissa and Asrori, "Pengaruh Kepatuhan Syariah, Investment Account Holder, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pnegungkapan Islamic Social Reporting," *Jurnal Accounting Analysis* 12, no. 1 (2017): 1–21.

mengindikasikan kritik halus dari Bank Indonesia yang melihat perbankan syariah lebih menitik beratkan sisi komersial dari pada sosialnya.[14] Terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial suatu entitas syariah, akhir-akhir ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting. Islamic Social Reporting* merupakan kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip islam. Tujuan *Islamic Social Reporting* sendiri adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat dan juga meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.[15]

Islamic Social Reporting (ISR) terdiri atas item-item standar CSR yang ditetapkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Institution*) dan kemudian dikembangkan lagi oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang patut diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Indeks ISR tersebut berisi 6 (enam) tema antara lain: investasi dan keuangan, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan serta tata kelola perusahaan. masing-masing tema memiliki indikator-indikator yang seluruhnya berjumlah 50 indikator.[16] Penelitian ini akan mengkaji apakah kepatuhan syariah, *investment account holder* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia.

Kepatuhan syariah tercermin dalam pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa dalam perbankan syariah. Bank syariah yang aktivitasnya sesuai dengan hukum dan prinsip syariah akan melakukan pengungkapan *islamic social reporting* yang baik yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga kepatuhan syariah dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan *islamic social*

---

[14] Ibid.

[15] Ramadhani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

[16] Ramadhani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

reporting. *Sharia Enterprise Theory* menjelaskan bahwa perbankan syariah sebagai entitas syariah yang menjalankan usahanya sesuai prinsip syariah akan melakukan pengungkapan *islamic social reporting* sebagai bentuk amalan dan pertanggung jawaban kepada Allah SWT yang merupakan *stakeholder* utama dalam perusahaan.[17]

Penelitian tentang pengaruh kepatuhan syariah terhadap pengungkapan *islamic social reporting* menunjukan hasil yang beragam. Menurut penelitian Khasanah (2015) yang membuktikan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.[18] Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maharani (2015) yang menunjukan hasil bahwa kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perbankan syariah.[19]

Investment Account Holder (IAH) merupakan struktur kepemilikan pada perbankan syariah yang dananya bersumber dari nasabah. Pada dasarnya walaupun nasabah tidak memiliki hak suara formal dalam menentukan kebijakan perusahaan, namun mereka tetap mempengaruhi tingkat pengawasan terhadap manajemen melalui pemegang saham. nasabah dapat mempengaruhi pemegang saham dalam pengawasan terhadap manajemen karena keuntungan yang diperoleh pemegang saham ditentukan oleh keuntungan yang diperoleh melalui pemanfaatan dana dari nasabah.[20] *Investment account holder* dalam perbankan syariah juga merupakan *stakeholder* yang memiliki hak untuk memperoleh kesejahteraan dari bank syariah. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder* demi keberlangsungan hidup perusahaannya. Salah

---

[17] Nissa and Asrori, "Pengaruh Kepatuhan Syariah, Investment Account Holder, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pnegungkapan Islamic Social Reporting."

[18] Zayyinatul Khasanah, "Islamic Corporate Goverance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah."

[19] Amanda Kyka Maharani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Pada Bank Syariah."

[20] S Farook and Roman Lanis, "Banking on Islam? Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure," *Islamic Economics and Finance* 2, no. 17 (2007): 355–388.

satu cara yang dapat perusahaan lakukan adalah dengan mengakomodasikan keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*, terutama *stakeholder* yang mempunyai pengaruh besar terhadap sumber daya yg dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya, seperti tenaga kerja, produk perusahaan dan lain-lain. [21] *Investment account holder* atau nasabah dalam perbankan syariah dapat menentukan tingkat pengawasan dan tingkat pengungkapan informasi perusahaan. semakin tinggi proporsi *investment account holder* dari dana pemegang saham maka akan meningkat pengawasan terhadap bank syariah untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, sehingga IAH diduga dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *islamic social reporting* pada perbankan syariah.

Penelitian tentang pengaruh *investment account holder* terhadap pengungkapan *islamic social reporting* juga menunjukan hasil yang berbeda. Dalam penelitiannya Khasanah (2015) menyatakan bahwa IAH berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. [22] Menurut penelitian Alfarisi (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa IAH berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. [23] Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudaryati (2012) yang membuktikan bahwa IAH tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.[24]

Umur perusahaan menunjukan kemampuan perusahaan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam perusahaannya. Seberapa lama perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan usahanya. Semakin tua umur perusahaan semakin

---

[21] Imam Ghazali dan Anis Chairi, *Teori Akuntansi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2014).

[22] Zayyinatul Khasanah, "Islamic Corporate Goverance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah."

[23] Jandhi Rabbani Al-Fahrizi, "Pengaruh Mekanisme GCG, Investmen Account Holder Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2015): 15–137.

[24] Dwi Sudaryati, "Pengaruh Corporate Goverance Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 01 (2012): 14–28.

banyak pula informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunannya sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan. hal tersebut sejalan dengan teori pertanggungjawaban islam yang menjelaskan bahwa perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi perusahaannya secara transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pihak eksternal perusahaan.[25]

Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan ISR memunculkan hasil yang berbeda. Pada penelitian Utami dan Rahmawati (2010) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.[26] Sedangkan Asrarsani (2013) menunjukan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting* perusahaan, sehingga semakin tua umur perusahaan semakin luas pula pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan.[27]

Hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepatuhan syariah, *investment account holder*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* menunjukan *research gap* sehingga perlu dilakukan pengujian ulang karena secara teoritis ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Selain itu menunjukan hasil yang terbatas. Hal ini dikarenakan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan syariah masih bersifat sukarela (*voluntary*) dan belum adanya standar dan peraturan yang baku dalam pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan berbasis syariah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat dan adanya *research gap* antara penelitian terdahulu pada latar belakang

---

[25] Ramadhani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

[26] Ratih Utami Dewi dan Muhammad Muslih, "KAJIAN AKUNTANSI Volume 19 No.2 September 2018 Universitas Islam Bandung PP212-220," *Jurnal Akuntansi* 19, no. 2 (2018): 212–220.

[27] Andi Mursyid Asrarsani, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia."

permasalahan diatas, maka peneliti mengambil judul "**Pengaruh Kepatuhan Syariah, *Investment Account Holder* dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020.**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) atau pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan syariah di indonesia lebih rendah daripada perbankan konvensional, prinsip-prinsip syariah merupakan suatu peraturan yang harus dipatuhi oleh perbankan syariah dalam menjalankan usahanya agar sesuai dengan prinsip-prinsip islam, semakin banyak perbankan syariah menunjukan bahwa masyarakat sudah memiliki kepercayaan terhadap bank syariah, sehingga mereka menginvestasikan dananya pada perbankan syariah. Dana tersebut dalam laporan tahunan perbankan syariah tercermin laporan posisi keuangan yaitu syirkah temporer, karakteristik bisnis perbankan di indonesia berbeda-beda, seperti Bank Umum Syariah (BUS) yang termasuk dalam entitas syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang bukan merupakan entitas syariah karena termasuk dalam unit kerja dari Bank Umum Konvensional (BUK).

Maka peneliti membatasi penelitian ini pada Bank Umum Syariah (BUS). Serta mengingat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *islamic social reporting*, maka masalah yang akan dikaji kembali dalam penelitian ini adalah pengaruh kebijakan syariah, *invetsmetnt account holder* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (studi empiris pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2020).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kepatuhan syariah terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020?

2. Bagaimana pengaruh *investment account holder* terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh kepatuhan syariah, *investment account holder* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas maka peneliti menyimpulkan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *investment account holder* terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah, *investment account holder* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan analisis kepatuhan syariah, *investment account holder* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.
b. Menambah wawasan keilmuan dan pemahaman terhadap konsep pengukuran kinerja bank syariah.
c. Memberikan masukan kepada BUS mengenai kinerja keuangan perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Perbankan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak bank untuk mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, serta memperbaiki apabila ada kelemahan atau kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

   b. Bagi OJK

      Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang bank syariah.
   c. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk menambah wawasan masyarakat mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dengan prinsip syariah.
   d. Bagi Peneliti

      Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman ilmu baru mengenai analisis kepatuhan syariah, *investment account holder* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis melakukan peninjauan ulang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini. Sehingga tidak terjadi plagiasi atau kesamaan pembahasan dengan penelitian yang lain. Adapun penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini, yaitu:

1. Yulianti Tri Astuti dan Enita Binawati (2020) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode tahun 2013-2017". Penelitian ini menunjukan hasil bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* dari 4 variabel yang diteliti yaitu profitabilitas, komisaris independen, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting.*[28]
2. Devi Ciltavury (2019) dengan judul " Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2010-2012. Penelitian ini menunjukan hasil secara simultan ukuran perusahaan, jenis industri, umur perusahaan dan penerbitan sukuk berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting.*[29]
3. Febry Ramadhani (2016) dengan judul "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan islamic social reporting (studi empiris pada bank umum syariah di indonesia tahun 2010-2014)". Penelitian ini menunjukan hasil penelitiannya yaitu bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran

---

[28] Yulianti Tri Astuti dan Enita Binawati, "Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting," *Jurnal Akuntansi* 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

[29] Devi Citravury, Sri Mulyati, and Icih Icih, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Tahun 2010-2012," *Jurnal Management* 1, no. 01 (2019): 76–101.

dewan pengawas syariah berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.[30]

4. Nuraini (2017) dengan judul "Pengaruh umur perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) tahun 2012-2015". Penelitian ini menunjukan hasil penelitiannya bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*, leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*, likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting* dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.[31]
5. Fatin Nabilah (2018) dengan judul "Pengaruh islamic governance score, leverage, profitabilitas, dan size terhadap islamic social reporting index pada bank umum syariah indonesia periode 2012- 2016". Penelitian ini menunjukan hasil bahwa *islamic goverance score* tidak berpengaruh levarage berpengaruh negatif terhadap islamic social reporting index, leverage berpengaruh negatif terhadap islamic social reporting indeks, profitabilitas berpengaruh positif terhadap islamic social reporting indeks dan size berpengaruh positif terhadap islamic social reporting indeks.[32]

---

[30] Ramadhani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

[31] Nur Aini et al., "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2012 – 2015," *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 6, no. 1 (2017): 67–82.

[32] Fatin Nabilah dan Afifudin, "Pengaruh Islamic Governance Score, Laverage, Profitabilitas Dan Size Terhadap Islamic Social Reporting Index," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2016): 70–84.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini memiliki kesamaan yaitu variabel dependennya *islamic social reporting* yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel kepatuhan syariah dan *investment account holder*, populasi penelitian beserta tahun penelitiannya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian **"Pengaruh Kepatuhan Syari'ah, *Investment Account Holder* dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syari'ah Periode 2016-2020."** adalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan Syari'ah dan *Investment Account Holder* secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syari'ah Periode 2016-2020.
2. Umur Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syari'ah Periode 2016-2020.
3. Kepatuhan Syari'ah, *Investment Account Holder* dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*
4. Dalam syariat islam aktivitas manusia harus dilakukan sesuai dengan ajaran Allah SWT agar mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Hal tersebut sesuai dengan filosofis Al-Qur'an bahwa semua aktivitas manusia harus diarahkan untuk mencapai falah atau kesejahteraan dunia dan akhirat

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada baiknya jika penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuannya. Maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1.Bagi Perusahaan

a. Sebaiknya bagi perusahaan perbankan lebih baik adanya kepatuhan syariah atau dengan cara memetuhi peraturan syariahnya dan menentukan tingkat pengawasan dan tingkat pengungkapan informasi perusahaan maka nasabah dapat mempengaruhi pemegang saham dalam pengawasan terhadap manajemen.

b. Sebaiknya perusahaan perbankan memperhatikan pengungkapan *islamic social reporting* karena jika umur perusahaan semakin lama atau semakin tua maka akan mempengaruhi pengungkapan *islamic social reporting.*

c. Dan sangat disarankan bagi perusahaan perbankan sangatlah pentung dalam memperhatikan kepatuhan syriahnya, nasabahnya dalam tingkat pengungkapan informasi perusahaan dan juga bagi umur perusahaan yang sudah tua atau sudah lama agar lebih di perhatikan lagi dalam membuat pengungkapan *islamic social reporting.*

2.Bagi Investor

a. Investor harus bijak dalam memutuskan investasi carilah perusahaan perbankan syariah yang mengikuti peraturan syariahnya atau yang memiliki kepatuhan syariah yang baik.

b. Investor harus bijak dalam menilai *investment account holder* atau yang sering disebut sebagai nasabahnya. Apakah nasabahnya banyak atau tidak ada kemajuann dalam perusahaan perbankannya dan memperhatikan umur dengan baik maka akan pengungkapan *islamici social reporting* yang baik.

c. Investor harus memilih perusahaan yang mematuhi prinsip syariah dengan baik, nasabahnya dalam tingkat pengungkapan informasi perusahaan dan juga bagi umur perusahaan yang sudah tua atau sudah lama agar lebih di perhatikan lagi dalam membuat pengungkapan *islamic social reporting.*

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjtnya diharapkan memperluas dalam menentukan objek penelitian, dapat menggunakan objek perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau pada perusahaan yang terdaftar pada perbankan syariah lainnya.

b. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lain dalam penelitian ini agar membuat variabel independennya berpengaruh lebih besar.

c. Bagi penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan lagi untuk membahas variabel-variabel lainnya yang lebih ke syariah

lagi, agar dapat memahami tentang pendekatan syariahnya terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

d. Selain itu dalam keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan sampel pada laporan keuangan periode 2016-2019, sehingga menyebabkan nilai koefisien dalam penelitian ini tidak begitu berpengaruh besar.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nur, Yeye Susilowati, Kentris Indarti, and Ratna Fauziyyah Age. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) TAHUN 2012 – 2015." *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 6, no. 1 (2017): 67–82.

Ajak Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif:Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Amalia Hufil Fadhila, and Peni Haryanti. "Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 187–206.

Amalia Nurul Raditya. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2012): 28–30.

Amanda Kyka Maharani, Agung Yulianto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Pada Bank Syariah." *Jurnal Accounting Analysis* 5, no. 1 (2016): 1–8.

Amirul Khoirudin. "Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 227–232.

Andi Mursyid Asrarsani. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 02, no. 234–564 (2013).

Andi Supangat. *Statistik: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi Dan Nonparametik*. Jakarta: Kencana, 2010.

Arikhotul Miskiyah. "Determinan Pengungkapan Islamic Social

Reporting." *Jurnal Aksara Public* 2, no. 1 (2016).

Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana, 2017.

Aulia Arjanggie Rizki. *Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2015.

Binawati, Yulianti Tri Astuti dan Enita. "Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting." *Jurnal Akuntansi* 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2005.

Citravury, Devi, Sri Mulyati, and Icih Icih. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Tahun 2010-2012." *Jurnal Management* 1, no. 01 (2019): 76–101.

Craig Deegan. "The Legitimising Effect of Social Anf Environmental Disclosure - a Theoretical Foundation." *Journal Accounting, Auditing & Accountability* 15, no. 3 (2002): 282–311.

Ekawati, and Muhammad Anhar. "Pengaruh Profitabilitas, Dewan Pengawas Syariah Dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islmaic Social Reporting." *Jurnal Fakultas Ekonomi Departemen Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* (2019): 1–18. https://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/14546.

Farook, S, and Roman Lanis. "Banking on Islam? Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure." *Islamic Economics and Finance* 2, no. 17 (2007): 355–388.

Fatin Nabilah dan Afifudin. "Pengaruh Islamic Governance Score,

Laverage, Profitabilitas Dan Size Terhadap Islamic Social Reporting Index." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2016): 70–84.

Fauziah, Khusnul, and Prabowo Yudho J. "Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5, no. 1 (2013): 1–1.

Imam Ghazali dan Anis Chairi. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2014.

Jandhi Rabbani Al-Fahrizi. "Pengaruh Mekanisme GCG, Investmen Account Holder Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2015): 15–137.

Kajian Lisensi. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010.

Lestari, Puji. "Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks : Case Of Indonesia." *International Journal of Business and Management Invention* 2, no. 10 (2013): 28–34.

Mauwa, Jeannine, Gregory S Namusongeand, and Silas Onyango. "Effect of Capital Structure on Financial Performance of Firms Listed on the Rwanda Stock Exchange." *European Journal of Business, Economics and Accountancy* 4, no. 4 (2016): 1–11. www.idpublications.org.

Mukhibad, Hasan. "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengungkapan Islamic Sosial Reporting." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9, no. 2 (2018): 299–311.

Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pernada Group, 2016.

Nia Afriyani Ayu AL kholif. "Pengaruh Kepatuhan Syariah, Investmen Account Holder,Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

Jurnal Ekonomi Islam 68, no. 1 (2020): 1–12. http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024.

Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Nissa, KHhumaeratun, and Asrori. "Pengaruh Kepatuhan Syariah, Investment Account Holder, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pnegungkapan Islamic Social Reporting." *Jurnal Accounting Analysis* 12, no. 1 (2017): 1–21.

Nur Rianto. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Education Intermedia, 2011.

Othman Thani dan Ghani. "Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companis in Bursa Malaysia." *Research Jurnal Of International Studis* 12 (2009).

Prabowo Yuda Jayanto. *Introduction Shariah Economic*. Semarang: Cerdas Bersama, 2016.

Prasetyoningrum, Ari Kristin. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2019): 147.

R. Haniffa. "Social Reporting Disclosure:An Islamic Perspective." *Jurnal Management* (2002): 128–146.

Ramadhani, Febry. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *JOMFekom* 3, no. 1 (2016): 2487–2500.

Ratih Utami Dewi dan Muhammad Muslih. "KAJIAN AKUNTANSI Volume 19 No.2 September 2018 Universitas Islam Bandung PP212-220." *Jurnal Akuntansi* 19, no. 2 (2018): 212–220.

Ribut Rahayu dan Ari Dewi Cahyati. “Yang, Faktor-Faktor (CSR), Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Syariah., Pada Perbankan.” *Riset Akuntansi dan Komputer Akuntansi* 5, no. 2 (2014): 74–87.

Robert Kurniawan. *Analisis Regresi*. Jakarta: Pernada Media, 2016.

Ros Haniffa. “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (2002): 128–146.

Saleh, M. N., D. L. Moore, J. Y. Lee, and A. F. LoBuglio. “Monocyte-Platelet Interaction in Immune and Nonimmune Thrombocytopenia.” *Blood* 74, no. 4 (1989): 1328–1331.

Santoso, Arif Lukman, and Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq. “Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 2 (2017): 125–142.

Savitri, Inge, Desy Nur Pratiwi, and Sumadi Sumadi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Journal of Accounting and Digital Finance* 1, no. 1 (2021): 15–24.

Soraya Fitria dan Dwi Hartanti. “Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks.” *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2010): 3–46.

Sudaryati, Dwi. “Pengaruh Corporate Goverance Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 01 (2012): 14–28.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Tufik, Marlin Widianti dan Rafiqoh. “Pengaruh Islamic Goverance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 1 (2013): 283.

Undang-Undang No 40 Tahun 2007. “No Title” (n.d.).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. *Und*, n.d.

Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan:Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Deepublish, 2014.

Yevi, Dwitayanti, Armaini Rosy, and Rachmasari Kartika. “Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia.” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 161–169.

Yudhiyati, Ratna, and Mahfud Solihin. “Apakah Pengungkapan Sosial Memediasi Hubungan Antara Variabel Kontekstual Dan Kinerja Keuangan? Bukti Empiris Pada Bank Syariah.” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 20, no. 2 (2016): 85–98.

Zara Ananda, Chintya, and Erinos NR. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2065–2082.

Zayyad Abdul Baki. “Islamic Perspective of Management Accounting Decision Making Techniques.Journal of Islamic Accounting and Business Reseacrh,.” *Journal Of Islamic Accounting and Busniess Research* 34, no. 1 (2015): 1–5.

Zayyinatul Khasanah, Agung Yulianto. “Islamic Corporate Goverance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Accounting Analysis* 4, no. 4 (2015): 1–10.